

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
MI MA'ARIF NU 02 BALERAKSA KARANGMONCOL
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:
ALHIMNI NUR NGILMI
NIM 1323110039

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alhimni Nur Ngilmi
NIM : 1323310039
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “Kompetensi Profesional Guru MI Ma’arif NU 02 Baleraksa Karangmoncol Purbalingga” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya sendiri dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Purwokerto, 2 Agustus 2018

Yang Menyatakan,



Alhimni Nur Ngilmi
NIM. 1323310039



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MI MA'ARIF NU 02 BALERAKSA
KARANGMONCOL KABUPATEN PURBALINGGA

Yang disusun oleh : Alhimni Nur Ngilmi, NIM : 1323310039, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal : 30 Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

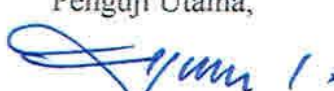
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


H. Siswadi, M.Ag
NIP.: 19701010 200003 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,


H. Ahmad Sangid, B.Ed.; MA
NIP.: 19700617 200112 1 001

Penguji Utama,


Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP.: 19680109 199403 1 001

Mengetahui :
Dekan,




Dr. Kholida Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munasqosyah Skripsi
A.n Sdr. Alhimni Nur Ngilmi
Lampiran : Tiga Eksemplar

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, pemeriksaan dan mengadakan koreksi serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Alhimni Nur Ngilmi
NIM : 1323310039
Judul : Kompetensi Profesional Guru MI Ma'arif NU 02 Baleraksa
Karangmoncol Purbalingga

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat dimunasaqsyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak dengan ini dengan saya ucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Purwokerto,
Pada tanggal : 2 Agustus 2018
Dosen Pembimbing,



H. Siswadi, M. Ag
NIP. 19701010 200003 1 004

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU KELAS III MI MA'ARIF NU 02 BALERAKSA KARANGMONCOL PURBALINGGA

Alhimni Nur Ngilmi

1323310039

Program Pendidikan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

ABSTRAK

Guru adalah seorang pendidik yang menyanggah tugas berat di pundaknya. Guru menjadi sosok ujung tombak dari keberhasilan pendidikan dari sebuah negara. Berangkat dari uraian singkat tersebut, maka bisa dikatakan untuk menjadi seorang guru sangatlah tidak mudah, dimana mereka haruslah memenuhi empat kompetensi (paedagogies, profesional, personal dan sosial. sesuai dengan apa yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Guru dan Dosen. Satu kompetensi yang membutuhkan serangkaian proses panjang adalah kompetensi profesional. kompetensi ini mengharuskan guru untuk memiliki background pendidikan yang sesuai dengan apa yang diampunya di sekolah nantinya.

Walaupun sudah dengan gamblang dijelaskan dalam peraturan, namun dilema dalam pendidikan masih banyak terjadi. MI Ma'arif NU 02 Baleraksa Karangmoncol Purbalingga adalah salah satu contoh dari sekian banyak permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan tingkat dasar. Dimana dalam penjelasan Bapak Ali Murtadho, S. Pd. I., selaku kepala madrasah menyebutkan dari 14 guru yang ada di MI Ma'arif NU 02 Baleraksa, masih terdapat beberapa yang belum memenuhi kualifikasi dari segi background pendidikan dan belum memenuhi kriteria dari segi kompetensi profesional seorang guru. Disebutkannya, bahwa masih ada guru kelas yang berasal dari lulusan Pendidikan Agama Islam, hal ini sangatlah bertentangan dengan peraturan yang ada dalam UU No. 14 Tahun 2015 Tentang Guru dan Dosen, salah satunya adalah guru kelas III. Walaupun demikian, namun background pendidikan bukanlah menjadi satu-satunya indikator dari profesionalisme dari seorang guru, masih banyak indikator yang dijadikan tolok ukur dalam pengukuran profesionalisme dari seorang guru. hal ini juga yang termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti kepada guru kelas III MI Ma'arif NU 02 Baleraksa Karangmoncol Purbalingga yaitu ibu Syarifah, S. Pd. I., yang berpatokan kepada Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 16 Tahun 2007 penulis mendapatkan kesimpulan jika guru kelas III yaitu ibu Syarifah, S. Pd. I telah memenuhi klasifikasi sebagai guru profesional walaupun tidak secara keseluruhan kualifikasi tersebut dipenuhi.

Kata Kunci : ***Kompetensi Profesional, Kompetensi Profesional Guru kelas III MI Ma'arif NU 02 Baleraksa***

MOTTO

إِذْ يُسِدُّ الْأَغْيَرُ أَهْلَهُ فَاَنْتَظِرِ السَّاعَةَ

*“Apabila Suatu Perkara Diserahkan Kepada Yang Bukan Ahlinya Maka
Tunggulah Kehancurannya”*
(HR. Bukhori)



LEMBAR PESEMBAHAN



*Ya Allah,
Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan
bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-
warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu,
Engaku berikan aku kesempatan untuk bisa sampai
Di penghujung awal perjuanganku
Segala Puji bagi Mu ya Allah,*

Alhamdulillahirobbil alamin..

*Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi
nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang
senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga
keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.*

*Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa
dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya
kecil ini untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini
memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak
tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku.,,Ayah,,*

*Ibu...terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua
pengorbananmu. dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan
tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu
Ayah,, Ibu,, masih saja ananda menyusahkanmu..*

*Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya tangaku
menadah.. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara
kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendidikku,, membimbingku dengan
baik,, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah
mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..*

*Untukmu Ayah (Imam Rifki),, Ibu Tanti Masruroh...Terimakasih....
I always loving you... (ttd. Anakmu)*

Teruntuk Dosen Pembimbingku

*H. Siswadi, M. Ag., terimakasih atas bimbingannya sehingga skripsi ini bisa penulis
selesaikan dengan tepat waktu sesuai target akhir penulis..*

*Terima kasih atas segala kesabaran yang Bapak berikan kepada penulis..
Semoga ilmu yang Bapak berikan tercatat sebagai amal jariyah Bapak..*

Kepada kakakku Mujib Buni'an dan Adiku Najmul Azka. "Bro, Kakak dan Adekmu ini bisa wisuda juga kan..[(^, ^)> Makasih yaa buat segala dukungan doa yang asenantiasa kalian panjatkan untuk kemudahanku menyelesaikan studi ini sampai sekarang sudah berhak menyanggah gelar sarjana dibelakang Namaku.

Untuk adikku semoga nanti lulus SMA bisa mendapatkan nilai yang memuaskan diterima di perguruan tinggi yang kamu harapkan

Kalian luar biasa

Buat Empat Sekawan

(Alhimni, Farel, Noval, Toro)

Bro, Biasanya kita susah bareng, kalau saya lulus duluan, kalian jangan duduk di depan pintu sambil megang jidat kalian ya...

semoga kelak kita bisa bertemu kembali dengan suasana dan cerita indah kita ...

terima kasih atas segala perjuangan bersama selama mencari "embel-embel" gelar kita...

salam susah buat kita semua...

Untuk Teman-teman Kost Green Tea

(Farel, Komeng, Fi'i, Gondrong, Qulhu, Dhoni, Imam dan Bami)

Sorry saya lulus duluan, dan bersiap lepas dari jerat sesak nafas awal bulan karena teriak tagihan ibu kost..

Kalau kalian masih betah, bertahanlah!!!

Tapi do'aku selalu mengiringi kalian semoga cepat lulus dan ijazah kalian akan dihargai sesuai dengan keilmuan kalian...

Untuk Keluarga Besar PGMI NRA Angkatan 2013

Terimakasih atas cerita suka dan duka dalam perjalanan panjang penulis sehingga bisa sampai titik ini..

Walaupun wisuda kita tak dalam satu waktu namun itu sebuah pemutus persahabatan kita...

Semoga ijazah kita nantinya bisa menjadi bekal kita meraih satu kehidupan yang cerah...

Teruntuk Naziul Itmawati Puti Bapak Woyo dan Ibu Wasini,

Terimakasih atas segala dukungan moral dan do'a yang senantiasa dipanjatkan kepada penulis sehingga kini telah sampailah penulis kepada waktu yang ditunggu sebagai ujung jalan dari hasil penantian panjang penulis...

Terima kasih atas penantian, kesetiaan dan waktu saat susah penulis datang...

Untuk Sahabat sedari kecilku Wahyu Amali

*Skripsi ini menjadi jawaban dari pertanyaanmu setiap penulis mudik...
Sekarang doakan saja semoga ijazah sahabatmu ini kelak akan menjadi selembar kertas yang
bisa mengubah cerita hidupku...*

*Untuk sahabatku (SD s.d Perguruan Tinggi
atau yang ku kenal tanpa ada ikatan kepentingan)
Terima kasih telah memberikan lembaran cerita berbeda setiap waktu,
Ketika kau menyerah, ingat banyak yang menantimu berusaha mewujudkan apa yang mereka
dengar tentang cerita indahmu kepada mereka*



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul *“Kompetensi Profesional Guru Kelas III MI Ma’arif NU 02 Baleraksa Karangmoncol Purbalingga”*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Selanjutnya penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
2. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
3. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
4. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
5. Dwi Priyanto, S. Ag., M. Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah beserta Ketua Program Studi PGMI.
6. H. Siswadi, M. Ag., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahnya sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.

7. Segenap Dosen IAIN purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis bisa menyusun skripsi ini dengan bantuan ilmu pengetahuan yang telah diberikan.
8. Segenap karyawan FTIK IAIN Purwokerto yang telah membantu penulis dalam mengurus kebutuhan administrasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Ali Murtadlo, S. Pd. I, Kepala MI Ma'arif NU 02 Baleraksa Karangmoncol Purbalingga yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di MI tersebut.
10. Syarifah, S. Pd. I, wali kelas III MI Ma'arif NU 02 Baleraksa yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
11. Kedua orangtuaku, Imam Rifki dan Tanti Masruroh yang telah mengorbankan ribuan peluhnya untuk penulis sehingga penulis mampu mengenyam pendidikan sampai titik ini.
12. Kakakku, Mujib Buni'am dan Adikku Najmul Azka, Terima kasih atas segala do'a yang kalian panjatkan untuk penulis.
13. Sahabat-sahabat sekaligus keluarga PGMI NR A angkatan 2013 yang telah berjuang bersama selama 4 tahun.
14. Sahabat-sahabat baikku yang telah memberikan warna indah dalam perjalanan hidup penulis.
15. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Tidak ada gading yang tidak retak begitu pula dengan skripsi ini. Hal tersebut merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karenanya penulis sangat mengharapkan

saran dari berbagai pihak demi perbaikan yang datang untuk mencapai kesempurnaan.

Purwokerto, 2 Agustus 2018
Penulis



Alhimni Nur Ngilmi
NIM. 1323310039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Guru

1. Pengertian Guru.....	12
2. Syarat-Syarat Menjadi Guru	16
3. Tugas Guru	21
4. Peran dan Fungsi Guru	24

B. Kompetensi Profesional Guru

1. Kompetensi Guru

a. Pengertian Kompetensi Guru	31
b. Karakteristik Kompetensi Guru	33
c. Indikator Kompetensi Guru	34
d. Jenis-Jenis Kompetensi Guru	35

2. Guru Profesional

a. Pengertian Guru Profesional	40
b. Syarat-Syarat Menjadi Guru Profesional	43

3. Kompetensi Profesional Guru

a. Pengertian Kompetensi Profesional Guru	44
b. Indikator Kompetensi Guru	45
c. Indikator Standar Kompetensi Profesional	49
4. Strategi Meningkatkan Hasil Belajar	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	51
B. Setting Penelitian	52

C. Subjek dan Objek Penelitian	58
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	59
E. Teknik Analisis Data	62

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah	
1. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU 02 Baleraksa	66
2. Visi Misi Madrasah	67
3. Tujuan Madrasah	69
4. Kondisi Guru dan Karyawan.....	70
5. Kondisi Siswa	71
B. Kompetensi Profesional Guru MI Ma'arif NU 02 Baleraksa Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.....	72
C. Analisis Data	95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Saran-Saran	102
C. Penutup	104

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan banyak disebut oleh banyak orang sebagai salah satu penentu maju tidaknya sebuah bangsa di masa yang akan datang. Pendidikan dijadikan sebagai bekal masyarakat dalam menyongsong hari esok sebagai media untuk mereka beradaptasi dengan perkembangan zaman. Zaman yang menuntut adanya kemampuan lebih dari para masyarakat di sebuah negara. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan manusia-manusia berkualitas pula pada akhirnya.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹ Sadar dalam artian mereka memang secara sadar ingin mendapatkan suatu pengetahuan dan keterampilan baru, terencana berarti semua sudah disusun sedemikian rupa dengan perencanaan yang matang guna meraih tujuan dari pendidikan itu sendiri.

¹ Din Wahyudin, dkk. 2009. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka, cet.17, hlm. 217

Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Paulo Freire ia mengatakan, pendidikan merupakan jalan menuju pembebasan yang permanen dan terdiri dari dua tahap. Tahap pertama adalah masa dimana manusia menjadi sadar akan pembebasan mereka, dimana melalui praksis mengubah keadaan itu. Tahap kedua dibangun atas tahap yang pertama, dan merupakan sebuah proses tindakan kultural yang membebaskan.²

Sebenarnya esensi dari pendidikan itu sendiri adalah pengalihan (transmisi) kebudayaan (ilmu pengetahuan, teknologi, ide-ide, etika dan nilai-nilai spiritual serta estetika) dari generasi yang lebih tua kepada generasi yang lebih muda dalam setiap masyarakat atau bangsa.³

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam Pendidikan sendiri, salah satu komponen yang penting adalah adanya seorang guru. Guru ini adalah ujung tombak dari kesuksesan Pendidikan itu

² Kadir, Abdul. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hlm. 81

³ Din Wahyudin, dkk. 2009. hlm. 218

sendiri. Guru adalah salah satu komponen yang sangat vital dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah, guru juga memiliki peranan penting dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dalam bidang pembangunan.

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencaharian atau profesinya) mengajar.⁴ Sedangkan, dalam Wikipedia, Guru diartikan sebagai seseorang yang mengajarkan suatu ilmu.⁵ Disebutkan pula bahwa guru adalah umumnya merujuk kepada pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi.

Dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 74 Tahun 2008 Bab I Tentang guru, disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁶ Pengertian yang serupa juga termaktub dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2005 Bab I Pasal 1 Ayat 1.

Muhammad Nurdin dalam bukunya yang berjudul Kiat Menjadi Guru Profesional, mengemukakan bahwa yang disebut sebagai guru adalah pendidik, yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan, atau

⁴ ⁴ *Pengertian Guru*, diakses dari <http://kbbi.web.id/guru> pada hari Minggu tanggal 23 September 2017 Pkl. 13.00 WIB

⁵ *Pengertian Guru*, diakses dari <http://id.m.wikipedia.org/wiki/guru> pada hari Minggu tanggal 23 September 2017 Pkl. 13. 00 WIB

⁶ *Pengertian Guru dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 78 Tahun 2008 Tentang Guru Bab I.*

bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mampu mencapai kedewasaannya, mampu berdiri sendiri, dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk khalifah Allah di muka bumi, sebagai makhluk individu dan sebagai makhluk sosial.⁷

Banyak orang mengatakan bahwa guru merupakan sebuah pekerjaan yang mudah. Betul memang, namun masih dalam batas teori yang dikemukakan oleh segelintir orang, jika mereka mau mempelajari lebih dalam maka pekerjaan guru bukanlah pekerjaan yang bisa dilakukan oleh sembarangan orang. Hal ini karena untuk menjadi guru banyak syarat yang harus dipenuhi oleh seorang calon guru, minimal mereka berasal dari jenjang pendidikan Strata 1 (S1) fakultas pendidikan. selain kualifikasi tersebut seorang guru juga dituntut untuk memiliki empat kompetensi sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang guru dan dosen. Dalam UU tersebut dijelaskan bahwa untuk menjadi seorang guru profesional maka seorang calon guru harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi paedagogis, profesional, individual dan sosial.⁸

Guru profesional merupakan guru yang memahami secara menyeluruh mengenai profesi mereka sehingga dalam menjalankan profesinya, guru akan mudah mengarahkan siswa sebagai objek pendidikan meraih tujuan pendidikan secara kurikulum dan membantu menyediakan sekaligus menciptakan kondisi pendidikan yang mampu menjadikan kualitas pendidikan yang ada di negara ini

⁷ Nurdin, Muhammad. 2010. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media Grup, hlm., 5

⁸ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab 8

mampu bersaing dengan negara-negara lain. Sebagian orang di luar sana, masih menyimpan cerita masih dari sejarah pendidikan yang ada di Indonesia, dimana dalam cerita dan kisah manis tersebut, guru Indonesia pernah menjadi primadona bagi pendidikan di negara tetangga, negara tetangga mengimpor guru dari Indonesia saat Indonesia masih dalam zaman penjajahan. Namun kisah masih tersebut hanyalah tinggal sebuah cerita yang mungkin masih diingat oleh beberapa gelintir orang saja.

Dalam kenyataannya sekarang, pendidikan di Indonesia seperti jalan di tempat, tidak ada peningkatan secara signifikan dari segi kualitas. Banyak penyebab yang terjadi di dalam dunia pendidikan kita. Salah satunya yaitu minimnya guru yang profesional yang memahami secara benar tentang profesi mereka. Memang tidak bisa kita katakan bahwa background pendidikan menjadi satu-satunya tolak ukur profesionalisme dari seorang guru. Dilema terjadi, walaupun sudah dijelaskan secara rinci bahwa untuk menjadi seorang guru syarat utamanya adalah mempunyai background pendidikan yang sesuai dengan apa yang akan diampunya di sekolah, namun masih banyak guru yang bisa dikatakan tidak linear atau tidak ada kesesuaian antara background pendidikan dengan apa yang diampunya di sekolah. Walaupun demikian masih banyak tolak ukur (indikator) terkait profesionalisme dari seorang guru.

Fenomena terkait profesionalisme seorang guru ini juga dirasakan pula oleh MI Ma'arif NU 02 Baleraksa selaku lembaga yang penyedia jasa pendidikan. menurut kepala madrasah yaitu bapak Ali Murtadho, S. Pd.I., beliau mengutarakan bahwa dari 14 guru yang ada masih terdapat sebagian guru yang

belum linear secara keprofesionalan. Hal ini memang menjadi sebuah masalah tersendiri. Beliau mengatakan bahwa beliau tidak bisa menjelaskan secara gamblang mengapa hal ini bisa terjadi. Namun beliau mengutarakan bahwa minimnya minat untuk menjadi guru pada jenjang pendidikan dasar bisa dijadikan alasan mereka terkait honor yang akan mereka dapatkan jika mereka mengajar di SD/ MI. Namun, walaupun demikian masih ada indikator-indikator lainnya yang bisa menutup kekurangan secara kualifikasi tersebut.⁹ Undang-undang yang mengatur bahwa guru haruslah linear memang menjadi satu dilema tersendiri bagi pendidikan yang ada di negara kita mengingat masih banyak guru yang belum memenuhi kriteria tersebut, seperti yang terjadi di madrasah yang dipimpinnya.

Berangkat dari pemaparan yang dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana keprofesionalan guru dalam skripsi ini berjudul *“Kompetensi Profesional Guru MI Ma’arif NU 02 Baleraksa Karangmoncol Purbalingga.”*

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian. Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam judul ini maka perlu diberikan batasan yang jelas mengenai istilah-istilah kunci dalam rumusan masalah, dengan begitu diharapkan tidak terjadi kesalahan persepsi atau penafsiran sehingga penelitian ini menjadi terarah.

⁹ Interview dengan kepala MI Ma’arif NU 02 Baleraksa pada hari

1. Kompetensi Profesional Guru

Secara umum, kompetensi profesional berasal dari dua kata gabungan, yaitu kompetensi (*competency*) yang berarti kemampuan atau kecakapan.¹⁰ Sedangkan arti dari professional menunjuk kepada dua hal. Pertama, orang yang menyangkut suatu profesi, kedua penampilan seseorang dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan profesinya.¹¹ Jadi secara umum kompetensi profesional bisa kita artikan sebagai kemampuan atau kecakapan untuk menjalankan profesinya.

Kompetensi jika kita kaitkan dengan konsep guru, maka kompetensi ini bisa kita artikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.¹² Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi secara mendalam oleh seorang guru.¹³

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa untuk menjadi guru yang profesional maka seorang guru harus memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi paedagogis, profesional, personal dan sosial. Kompetensi profesional guru dalam undang-

¹⁰ Syah, Muhibin. 2000. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm., 229

¹¹ Wibowo, Mungin Edi. 2001. *Paradigma Pendidikan dan Konseling*. Semarang: Depdiknas, hlm., 2

¹² Usman, Moh. Uzer. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm., 14

¹³ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

undang ini diartikan sebagai keterampilan yang berkaitan dengan profesinya yang didapatkan lewat jalur pendidikan profesi.¹⁴

Asrorun Ni'am Sholeh dalam bukunya yang berjudul *Membangun Profesionalitas Guru* mengemukakan bahwa yang disebut dengan kompetensi profesional adalah pekerjaan yang harus dapat dilakukan oleh seorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu.¹⁵

Berdasarkan pengertian tersebut, maka secara sederhana, penulis menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional guru adalah sebuah kualifikasi bagi seorang guru yang berkaitan dengan profesi guru yang didapatkan melalui jalur pendidikan profesi. Dengan dimilikinya kompetensi profesional bagi seorang guru maka mereka akan menjalankan profesinya dengan benar-benar memahami apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab dari seorang guru.

2. MI Ma'arif NU 02 Baleraksa

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, disebutkan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah.¹⁶ Pendidikan dasar ini berbentuk Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI).¹⁷

¹⁴ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Bab 10

¹⁵ Sholeh, Asrorun Ni'am. *Membangun Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Elsas, 2006), hlm., 198-199

¹⁶ UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 17 Ayat 1

¹⁷ UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 17 Ayat 2

MI Ma'arif NU Baleraksa adalah sebuah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama dan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU. MI Ma'arif NU 02 Baleraksa merupakan salah satu madrasah yang berada di desa Baleraksa kecamatan Karangmoncol kabupaten Purbalingga tepatnya berada di jalan Karangduren RT. 02 RW. 07 desa Baleraksa kecamatan Karangmoncol kabupaten Purbalingga.

3. Kompetensi Profesional Guru MI Ma'arif NU 02 Baleraksa Karangmoncol Purbalingga

Dari penjelasan mengenai pengertian kompetensi profesional guru dan MI Ma'arif NU 02 Baleraksa seperti yang dijelaskan di atas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional guru MI Ma'arif NU 02 Baleraksa Karangmoncol Purbalingga adalah keterampilan dari para guru MI Ma'arif NU 02 Baleraksa dalam memahami profesi mereka. Keterampilan-keterampilan inilah yang menjadi salah satu kualifikasi untuk menjadi seorang guru profesional.

Kompetensi profesional Guru MI Ma'arif NU 02 Baleraksa ini berkaitan dengan segala aspek yang berhubungan dengan bagaimana mereka menjalankan tugas dan tanggung jawab profesi mereka sebagai seorang guru dalam hal mengelola pembelajaran yang akan mereka jalankan.

C. Rumusan Masalah

Penelitian ini adalah penelitian yang akan membahas mengenai kompetensi profesional dari seorang guru, dimana rumusan masalah yang akan menjadi

pembahasan dalam penelitian skripsi ini adalah *Bagaimana kompetensi professional guru MI Ma'arif NU 02 Baleraksa Karang Moncol Purbalingga?*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Bagaimana Kompetensi Profesional guru di MI Ma'arif NU 02 Baleraksa Karang Moncol Purbalingga.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana kualitas pembelajaran yang ada di MI Ma'arif NU 02 Baleraksa Karang Moncol Purbalingga

2. Manfaat

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Secara teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini memberikan pemahaman tentang kompetensi profesional.

b. Secara praktis

1) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai kompetensi professional dari seorang guru

2) Bagi Guru

Memberikan gambaran mengenai pentingnya kompetensi professional bagi para guru.

3) Bagi Siswa

Memberikan gambaran mengenai pengalaman belajar dari orang yang professional.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan kepustakaan yang penulis lakukan, kajian mengenai mengenai kompetensi profesional guru belum ada yang mengkajinya, akan tetapi sudah ada hasil karya yang relevan dengan yang penulis teliti, hanya objek yang diteliti berbeda. Skripsi-skripsi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan sdr. oleh Affinur (2010) dengan judul: *“Kompetensi Profesional Guru PAI di SMA Negeri 1 Purbalingga”*. Skripsi ini menghasilkan kesimpulan bahwa guru PAI di SMA tersebut mempunyai kompetensi profesional sesuai dengan Undang-Undang Nomor 78 Tahun 2004 mengenai guru dan dosen. Persamaan penelitian ini adalah pada objek yang diteliti yaitu pada lingkup kompetensi profesional dan pendekatan penelitian yang dipakai antara peneliti ini dengan yang akan penulis pakai yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian.
2. Skripsi yang diujul oleh sdr. Muhammad Bahtiar (2009) dengan judul: *”Kompetensi Profesional Guru Madrasah Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Ma’arif NU 01 Kemranjen Kabupaten Banyumas.”* Penelitian ini menghasilkan analisa bagaimana seorang guru yang profesional mengembangkan kemampuan untuk melakukan tugas-tugas tertentu yang sesuai dengan Standar Kompetensi yang ditetapkan. Perbedaan dengan

penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian ini adalah pada lokasi penelitian, subjek yang diteliti jika pada penelitian ini adalah guru mapel Akidah Akhlak, maka subjek nantinya akan dijadikan subjek penelitian pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah guru kelas bukan lagi guru mata pelajaran tertentu.

3. Penelitian yang dilaksanakan oleh sdri. Rina Rakhmawati (2009) dengan judul: *“Kompetensi Profesional Guru PAI di SD Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2008/ 2009.”* Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji mengenai kompetensi profesional dari seorang guru. Sedangkan perbedaannya adalah pada pendekatan yang digunakan, dimana dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yang berjenis kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini diperdalam dalam lima bab yang meliputi:

Bab I, berisikan mengenai Pendahuluan, yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

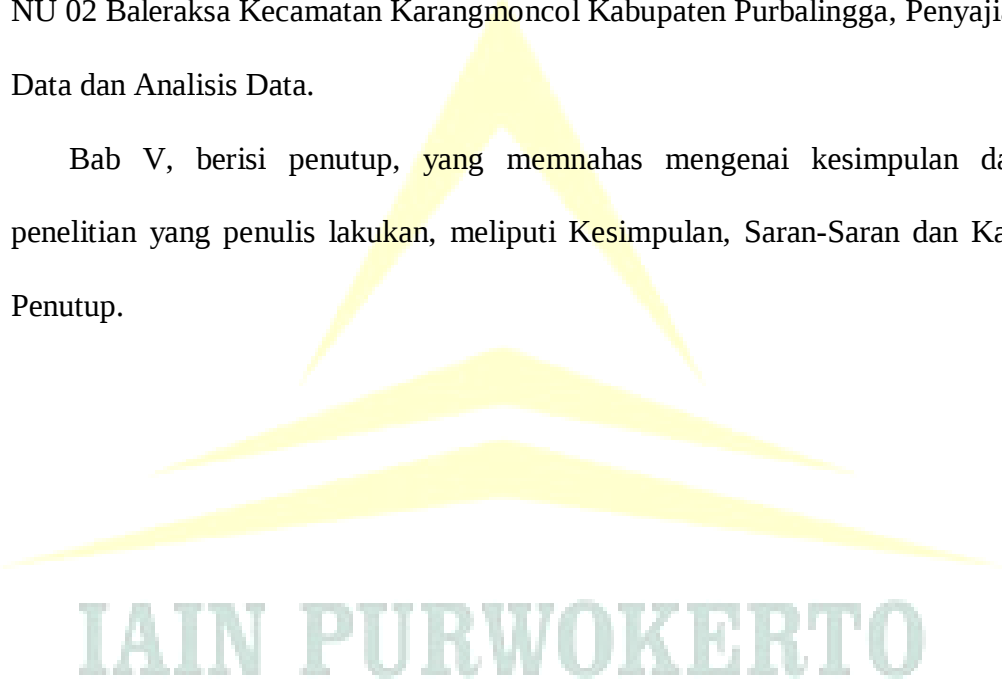
Bab II, berisikan mengenai landasan teori, yang isinya meliputi konsep Kompetensi Profesional Guru yang memuat (1) pengertian guru; (2) syarat-syarat menjadi guru; (3) tugas guru; (4) peran dan fungsi guru; dan (5) syarat-syarat menjadi guru professional. Kompetensi Profesional Guru yang meliputi

(1) pengertian kompetensi guru; (2) karakteristik kompetensi guru; (3) indikator kompetensi profesional guru.

Bab III, membahas mengenai metode penelitian yang isinya meliputi pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

Bab IV, berisikan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, meliputi Gambaran Umum Madrasah, Kompetensi Profesional Guru MI Ma'arif NU 02 Baleraksa Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga, Penyajian Data dan Analisis Data.

Bab V, berisi penutup, yang membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan, meliputi Kesimpulan, Saran-Saran dan Kata Penutup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum, guru MI Ma'arif NU 02 Baleraksa kecamatan Karangmoncol kabupaten Purbalingga sudah berada pada kategori Kompeten. Patokan dari penarikan kesimpulan ini adalah dengan mengacu kepada data-data hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 yang di dalamnya memuat lima indikator, yaitu 1), menguasai materi, struktur dan pola pikir yang mendukung mata pelajaran yang diampu; 2) menguasai Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD); 3) mengembangkan mata pelajaran yang diampu secara kreatif; 4) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif dan; 5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri, penulis mendapatkan hasil bahwa guru MI Ma'arif NU 02 Baleraksa ini sudah berada pada kategori profesional atau kompeten. Kesimpulan ini didasarkan kepada:

1. Dari segi *background* pendidikan, masih banyak guru yang belum linear antara *background* pendidikan dan juga mata pelajaran yang diampunya di MI Ma'arif NU 02 Baleraksa, dari 14 tersebut hanya ada 2 orang yang linear

dengan apa yang diampunya, yaitu bapak Mukharir, S. Pd. I dan juga bapak Makhtup, S. Pd. I (Wali kelas dengan background pendidikan lulusan PGMI). Namun hal ini bukan menjadi patokan atau indikator utama dalam pengukuran kompetensi professional dari seorang guru.

2. Bahwa berbekal penjelasan-penjelasan yang tersaji dan mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, maka bisa dikatakan bahwa guru di MI Ma'arif NU Baleraksa ini sudah berada pada kategori kompeten dengan menarik kesimpulan berdasarkan kompetensi mereka pada setiap indikator yang termuat dalam peraturan tersebut.
3. Walaupun secara keseluruhan sudah professional, namun guru di MI Ma'arif NU 02 Baleraksa ini masih mempunyai kelemahan dan juga perlu adanya usaha guna meningkatkan kompetensi dalam indikator ini, yaitu dalam hal pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan membaca buku-buku yang relevan dengan mata pelajaran.

B. Saran-Saran

Dari berbagai hal yang telah penulis temui selama melaksanakan penelitian di MI Ma'arif NU 02 Baleraksa dengan ini peneliti memberikan sarannya untuk dijadikan masukan dan syukur bisa menjadi salah satu bahan perbaikan kepada MI Ma'arif NU 02 Baleraksa, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Sebagaimana yang kita ketahui, bahwa kepada madrasah memegang posisi sebagai pucuk pemerintahan dalam madrasah. Segala kebijakan terkait jalannya pendidikan di madrasah yang dipimpinnya bergantung juga

kepadanya. Dalam kaitannya dengan kompetensi profesional guru MI Ma'arif NU 02 Baleraksa ada baiknya jika kepala sekolah lebih menekankan kepada para bawahannya untuk beberapa kali melaksanakan penelitian tindakan kelas agar para guru bisa menganalisis kesulitan belajar yang dialami oleh para siswanya. kemudian hasil analisa tersebut dicari solusi bersama. Selain itu, kepala sekolah hendaknya menularkan sebuah kebiasaan dalam membaca berbagai buku yang relevan agar para guru meningkat dalam hal pengetahuan dan referensi terkait kebijakan dalam pembelajaran.

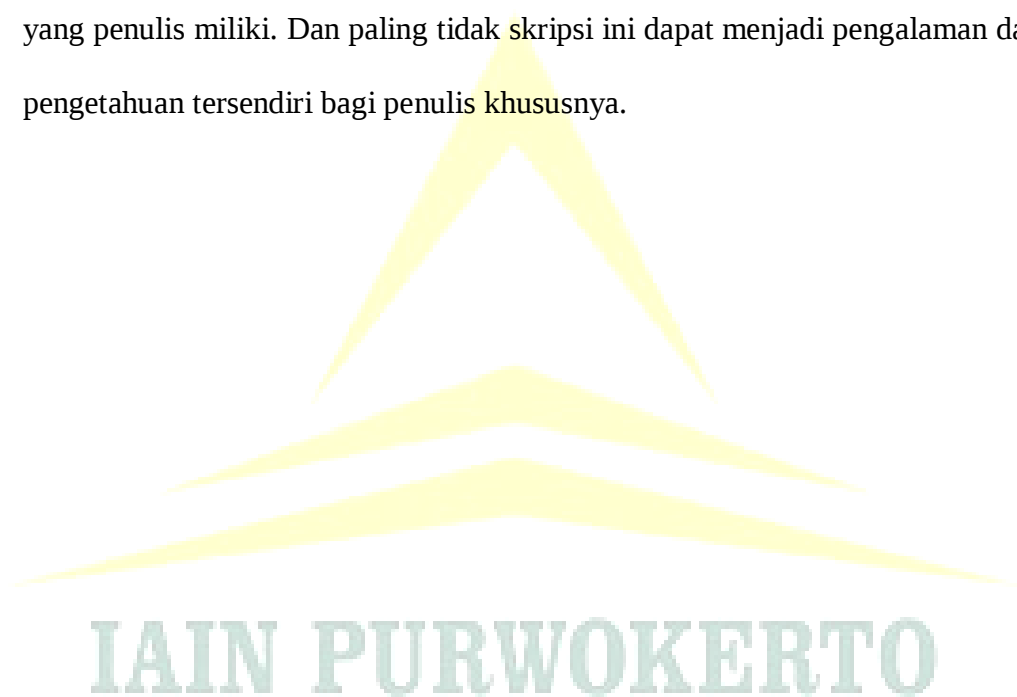
2. Bagi Guru

Sebagai seorang guru hendaknya memiliki keinginan untuk terus maju. Hal ini seiring perkembangan zaman yang menuntut agar para guru menyesuaikan diri mereka kepada tuntutan zaman bukan sebaliknya. Salah satu yang perlu dilakukan oleh guru adalah dengan meningkatkan keprofesionalan mereka, walaupun dalam kesimpulan sudah dijelaskan bahwa guru MI Ma'arif NU 02 Baleraksa sudah bisa dikatakan sebagai guru yang kompeten namun tidak serta merta mereka cukup untuk berpuas diri. Hendaknya para guru harus meningkatkan keprofesionalan mereka secara berkelanjutan salah satunya yaitu dengan membaca buku yang relevan dan menambah intensitas dalam melaksanakan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah karena dengan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini belum dikatakan sempurna, karena dalam pelaksanaan masih banyak kekurangan dan kelemahan. Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Dan paling tidak skripsi ini dapat menjadi pengalaman dan pengetahuan tersendiri bagi penulis khususnya.





DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991)
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- Banun, Sri Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionisme Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Buchari, Alma, dkk, *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Din Wahyudin, dkk., *Pengantar Pendidikan*. (Jakarta: Universitas Terbuka, cet. 17, 2009)
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: Haji Masagung, 1981)
- Hadi, Sutrisno. *Metode Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004)
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- <http://id.m.wikipedia.org/wiki/guru>
- <http://kbbi.web.id/guru>
- <http://masimamgun.blogspot.co.id/2016/09/fungsi-guru-dalam-kelas.html>
- Jihad, Asep dan Suyanto, *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global)*, (Jakarta: Erlangga, 2013)
- Kadir, Abdul. *Dasar-dasar Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)
- Komalasari, dkk. *Asesmen Teknik Non Tes Perspektif BK Komprehensif*. (Jakarta: Indeks, 2011)
- Margono, S. *Metologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: IKAP1, 2003)

- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016)
- Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006)
- Mulyasa, E., *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011)
- Musfah Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)
- Nasution, Wahyuddin Nui, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2011)
- Nurdin, Muhammad. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media Grup, 2010)
- Peraturan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 Bab II Point G
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 78 Tahun 2008 Tentang Guru
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008)
- Rimang, Siti Suwadah, *Meraih Predikat Guru dan Dosen yang Paripurna*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2011)
- Saifudin, Azwar. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001)
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode dan Prosedur)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, cet-1, 2013)
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2009)
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2010)
- , *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2013)

- Sujarweni, V Wiratna. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014)
- Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, (Yogyakarta: Hikayat, 2005)
- Syaefudin Saud, Udin. *Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Alfabeta, 2011)
- Syah, Muhibin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Guru*. Bandung: Remajarosdakarya, 2000)
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas
- Uno, Hamzah, *Profesi Kependidikan Problema, Solusi Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011 cet-7)
- _____, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995)
- _____. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)
- _____, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998, Cet-9)
- Wibowo, Mungin Edi. *Paradigma Pendidikan dan Konseling*. (Semarang: Depdiknas, 2001)
- Yamin, Martinis, *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007 cet-2)
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992)